

**MEMAHAMI MAKNA PENINGKATAN STATUS BADAN PERTAHANAN
MILITER JEPANG MENJADI DEPARTEMEN PERTAHANAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

HENGKY FIRMANSYAH

NIM : 02.110.061



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2007**

Halaman Persetujuan

Skripsi Sarjana yang berjudul:

MEMAHAMI MAKNA PENINGKATAN STATUS BADAN PERTAHANAN MILITER JEPANG MENJADI DEPARTEMEN PERTAHANAN

Oleh

HENGKY FIRMANSYAH

NIM: 02.110.061

disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Jurusan Jepang

(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

(Syamsul Bahri, S.S)

Pembaca

(Syamsul Bahri, S.S)

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

MEMAHAMI MAKNA PENINGKATAN STATUS BADAN PERTAHANAN MILITER JEPANG MENJADI DEPARTEMEN PERTAHANAN

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 20 Juli 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji



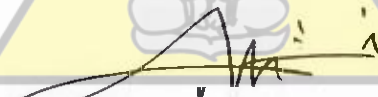
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca / Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

MEMAHAMI MAKNA PENINGKATAN STATUS BADAN PERTAHANAN MILITER JEPANG MENJADI DEPARTEMEN PERTAHANAN

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd dan Bapak Syamsul Bahri, S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 6 Juli 2007

(Hengky Firmansyah)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillahirobbil'aalamiin segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang.

Bahan kajian yang diambil oleh penulis mengenai "MEMAHAMI MAKNA PENINGKATAN STATUS BADAN PERTAHANAN MILITER JEPANG MENJADI DEPARTEMEN PERTAHANAN". Penulis, menyadari bahwa adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih dan penghargaan, kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih.S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya tanpa lelah dan penuh kesabaran kepada penulis hingga tersusunnya Skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembaca dan Ketua Jurusan Jepang.
3. Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang
4. Seluruh Dosen yang memeberikan ilmu kepada penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
5. Seluruh staff Sekretariat dan Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah membantu penulis.
6. Ayah, ibu dan kakak-kakakku yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. "Akhirnya Hengky bisa memenuhi cita-cita-mu".
7. Keluarga besar Bapak Wanda, Keluarga besar Bapak Mukram, Keluarga besar Bapak Salam, Keluarga besar Ibu Nikmah, Keluarga besar Bapak H. Suja'i, Keluarga besar Bapak H. Poerba. S dan Hj. Husnaeni selaku orang tua ke-2 penulis.

8. Bro Wildan, A Ghozali, Bang Uchin, Bang Dayat, Bobi Hans, Sade dan seluruh saudara-saudaraku serta pengurus dan anggota karang taruna Tunas Harapan dan PS.Hulubantenglor yang mau berbagi dalam tiap keadaan.
9. Awab, Bagol, Arbi, Okky, Aseng, Hendra, Mega, Soleh Tona, Gotik, Andrie, Adi, Angga, David, Kardiansyah dan seluruh teman-teman Angkatan 2002, 2003, 2001 dan 2004 serta alumni Sastra UNSADA yang selalu membagi suka duka selama menjalani hari-hari dari awal sampai akhirnya penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Special Thanks untuk Syifa Nuzula dan keluarga yang membagi kebahagiaan dan duka.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membutuhkan.

Jakarta, 6 Juli 2007

Penulis

ABSTRAK

Hengky Firmansyah, MEMAHAMI MAKNA PENINGKATAN STATUS BADAN
PERTAHANAN MILITER JEPANG MENJADI DEPARTEMEN PERTAHANAN

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Dharma
Persada. Jakarta Juli 2007.

Setelah Jepang mengakhiri politik isolasi yang berlangsung lebih dari 250 tahun. Jepang mengirim para pemuda-pemuda terpilih ke Eropa dan Amerika untuk belajar segala ilmu pengetahuan Barat. Semenjak itu dengan waktu singkat Jepang dapat memodernisasi negaranya terutama dalam bidang militer. Dengan kekuatan militer yang dimilikinya Jepang mulai menduduki negara-negara di sekitarnya. Jepang juga memutuskan untuk melawan kekuatan Amerika dengan menyerang pangkalan militer Amerika di Pearl Harbour, karena itu Amerika dan sekutunya menyerang Jepang dengan menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki dan memaksa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945. Dari rentetan peristiwa itu akhirnya pada tahun 1947 Jepang tidak diperbolehkan memiliki kekuatan militer sendiri (Demiliterisasi), namun memasuki tahun 2007 dengan adanya ancaman di wilayah sekitar Jepang, yaitu adanya bahaya ancaman nuklir Korea-Utara, Jepang mulai mempertimbangkan hal tersebut dan Amerika mengabulkan keinginan Jepang untuk memiliki Departemen Pertahanan yang sebelumnya adalah Badan Pertahanan dibawah kantor Kabinet.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II SEJARAH SINGKAT PERKEMBANGAN MILITER DI JEPANG	8
A. Lahirnya Militer di Jepang	8
B. Proses Terbentuknya Pemerintahan Militer	9
C. Militer pada Masa Meiji	9
D. Perkembangan Militer di Jepang	11
1. Perang Jepang – Cina Sebagai Masa Persiapan Menghadapi Kekuatan Barat	11
2. Invansi ke Manchuria	13
3. "China Incident"	14

4. Upaya Merancang Kebijakan ke Selatan (<i>Nampoo Seisaku</i>)	15
5. Menuju Cita-Cita Sebagai Pemimpin Asia	17
E. Berakhirnya Militer di Jepang	20

BAB III MEMAHAMI UPAYA PENINGKATAN KEMBALI KEKUATAN

MILITER JEPANG	29
A. Latar Belakang Pemikiran Meningkatkan Kembali Kekuatan Militer Jepang	31
B. Berkembangnya Pemikiran-Pemikiran Kearah Peningkatan Kekuatan Militer	33
C. Upaya Mengatasi Ancaman Keamanan Kawasan	37
D. Faktor-Faktor Lain yang Turut Mendukung Terwujudnya Peningkatan Kekuatan Militer Jepang	40
1. Uni Soviet	40
2. Amerika Serikat	41
E. Makna Peningkatan Status Badan Pertahanan Menjadi Sebuah Kementerian Penuh	43
BAB IV KESIMPULAN	46

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gambaran umum tentang bangsa Jepang adalah termasuk yang menonjol dalam dunia militer. Pandangan ini terutama disebabkan oleh perkembangan bangsa Jepang sejak Restorasi Meiji sampai keterlibatannya dalam Perang Dunia II dan dikalahkan.

Sebelumnya militer di Jepang telah ada sebelum masa Meiji tepatnya pada masa Heian yang dikenal dengan golongan samurai dan mulai masuk dalam pemerintahan tahun 1192 pada pemerintahan Bakufu.

Berakhirnya pemerintahan Bakufu pada tahun 1867 tidak serta merta militer itu berakhir, karena pada pemerintahan baru yang disebut pemerintahan Meiji dan sesudah Restorasi Meiji memberikan indikasi kuat bahwa bangsa Jepang mempunyai sifat-sifat militer yang menonjol yang tidak hanya terbatas pada golongan samurai saja.

Dalam upayanya untuk memperkuat militer ini pemerintah melalui undang-undang tahun 1872, mewajibkan seluruh pemuda Jepang untuk

untuk meniru negara-negara Barat, yaitu mempunyai daerah jajahan. Alasannya adalah untuk memperoleh sumber-sumber bahan untuk industrinya dan sebagai pasaran dari hasil produksinya.

Dengan alasan tersebut sejak akhir abad ke-19 Jepang telah mulai bersikap agresif terhadap wilayah terdekat disekitarnya. Adapun sasaran-sasarannya yang pertama adalah Korea dan China. Maka terjadilah perang Jepang dengan negara lain yang kemudian diikuti oleh perang-perangnya yang lain.

Perang Jepang yang pertama adalah terlibat dalam perang dengan China pada tahun 1894-1895. Dalam perang ini Jepang keluar sebagai pemenang.² Sembilan tahun kemudian pada tahun 1904-1905, Jepang perang melawan Rusia, dalam perang ini pun Jepang berhasil mengalahkan Rusia. Selanjutnya akibat aliansinya dengan Inggris sejak tahun 1902, Jepang ikut terseret kedalam Perang Dunia I. Pada saat itupun bersama sekutu-sekutu Baratnya Jepang keluar sebagai pihak yang menang.

Dengan kemenangan-kemenangannya itu, Jepang semakin percaya diri, terlebih lagi Jepang mengalami kemajuan disegala bidang, termasuk industri persenjataan perang, yang kemudian menyeret Jepang kedalam ancaman perang baru yang tak bisa dielakkan yaitu ketika Jepang membuka

² Ibid., hal.125.

serangan di Front Asia Timur dan Pasifik dengan melancarkan serangan dahsyat ke Pangkalan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour (Hawaii) pada tanggal 7 Desember 1941. Serangan Jepang ke Pearl Harbour ini merupakan awalnya terjadinya Perang Dunia II.

Ambisi Jepang yang berlebihan untuk menjadi pemimpin Asia harus hilang dalam sekejap setelah dua buah bom atom dijatuhkan oleh Amerika Serikat di Hiroshima dan Nagasaki dan memaksa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945 dan mengakhiri ambisi golongan militer.

Kekalahan Jepang pada Perang Dunia II ini diikuti oleh pendudukan tentara sekutu terhadap militer Jepang. Pendudukan tentara sekutu dibawah Jendral Douglas Mc Arthur ini dikenal dengan masa pendemokrasian baik di bidang politik, ekonomi maupun sosial.

Sebagai simbol pendemokrasian ini adalah ditetapkan undang-undang dasar negara Jepang pada 1947 yang isinya antara lain mengenai militer yaitu Jepang tidak diperbolehkan memiliki kekuatan militer sendiri (*Demiliterisasi*). Oleh karena dapat dikatakan bahwa pendudukan sekutu ini mengakhiri militerisme dan fasisme di Jepang. Jepang hanya diperbolehkan memiliki pasukan beladiri guna mempertahankan negara dari serangan musuh. Pasukan Jepang tidak boleh terlibat dalam sengketa internasionalnya. Untuk mengurus pertahanannya, pada tahun 1954 Jepang mendirikan Badan

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi dari perkembangan militer pada masa pemerintahan Meiji sampai upaya Jepang meningkatkan kekuatan militernya dengan memiliki Departemen Pertahanan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Latar belakang berdirinya Departemen Pertahanan Jepang.
2. Pengaruh Departemen Pertahanan bagi pemerintahan di Jepang.
3. Sebab Jepang meningkatkan status militernya.
4. Sebab Jepang didukung oleh Amerika Serikat dalam upaya meningkatkan status militernya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Tentang sejarah singkat perkembangan militer di Jepang.

Bab III, Tentang latar belakang dan makna dari peningkatan status kekuatan militer Jepang dari Badan Pertahanan menjadi Departemen Pertahanan.

Bab IV, Kesimpulan

